

MASALAH MENINGKATNYA PEKERJA WANITA JEPANG PADA TAHUN 1980-AN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh :

HESTY RISDIARTY

NIM : 86111009



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1992**

Skripsi ini telah diuji pada tanggal: 27 Agustus 1992

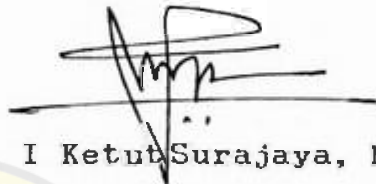
PANITIA

KETUA



(Drs. Soetopo Soetanto)

PEMBIMBING



(Dr. I Ketut Surajaya, MA)

PANITERA



(Dra. Purwani Purawiardi)

PEMBACA I



(Dra. Tini Priantini)

PEMBACA II



(Irawati Agustine, SS)

Skripsi ini disahkan pada tanggal: 1-10-1992

Oleh:

DEKAN

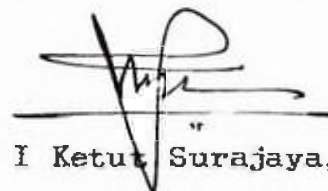
PELAKSANA HARIAN



(Drs. Soetopo Soetanto)

KETUA JURUSAN

PROGRAM STUDI JEPANG,



(Dr. I Ketut Surajaya, MA)





Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi
* tanggung jawab penulis. *

Jakarta, 27 Agustus 1992

Penulis,

Hesty Risdiarty

NIM 86111009

IKHTISAR

N a m a : Hesty Risdiarty
N I M : 86111009
Judul : *MASALAH MENINGKATNYA PEKERJA WANITA
JEPANG TAHUN 1980-AN*
Pembimbing : Dr. I Ketut Surajaya, MA-

Keadaan negara Jepang selama Perang Pasifik banyak mendorong kaum wanitanya untuk meninggalkan rumah dan memasuki lapangan pekerjaan di luar rumah. Mereka dipacu untuk bekerja keras demi keluarga dan negaranya.

Setelah Perang Dunia II Jepang berusaha untuk membangun negaranya kembali dan kedudukan wanitanya telah berubah. Maka sejak saat itulah pada tahun 1980-an menunjukkan adanya pertambahan jumlah tenaga kerja wanita Jepang. Pada umumnya mereka yang bekerja di luar rumah adalah wanita yang berusia setengah umur dan telah menikah. Alasannya karena ingin membantu suami dan ingin menambah kebutuhan hidup, latar belakang pendidikan dan untuk mengisi waktu luang. Apalagi dengan adanya tempat

penitipan anak dan peralatan rumah tangga yang serba elektronik. Ini berarti telah membantu meringankan beban rumah tangga, sehingga mereka tidak membuang waktu begitu saja.

Pemerintah Jepang pun telah membuat Undang-Undang Tenaga Kerja tahun 1947, khususnya untuk melindungi tenaga kerja wanita, karena wanita juga mempunyai hak yang sama dengan pria. Mereka yang bekerja di luar rumah pada prinsipnya adalah bertujuan agar dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka. Dan adanya tenaga kerja wanita ini akan ada dampaknya baik di lingkungan keluarganya maupun perusahaannya. Oleh karena itu, peningkatan jumlah tenaga kerja wanita di Jepang terletak pada wanita itu sendiri dan pertumbuhan ekonomi Jepang yang semakin meningkat.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Masalah Meningkatnya Pekerja Wanita Jepang pada Tahun 1980-an*".

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra jurusan Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Meskipun penulis banyak menemui kesulitan, tetapi dengan bantuan berbagai pihak, kesulitan-kesulitan selama menyelesaikan skripsi ini dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sutopo, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

2. Bapak Dr. I. Ketut Surajaya, M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan semangat hingga skripsi ini selesai.

3. Pimpinan dan seluruh Staf Dosen Fakultas Sastra jurusan Jepang yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.

4. Seluruh karyawan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah membantu kelancaran di dalam proses kegiatan belajar.

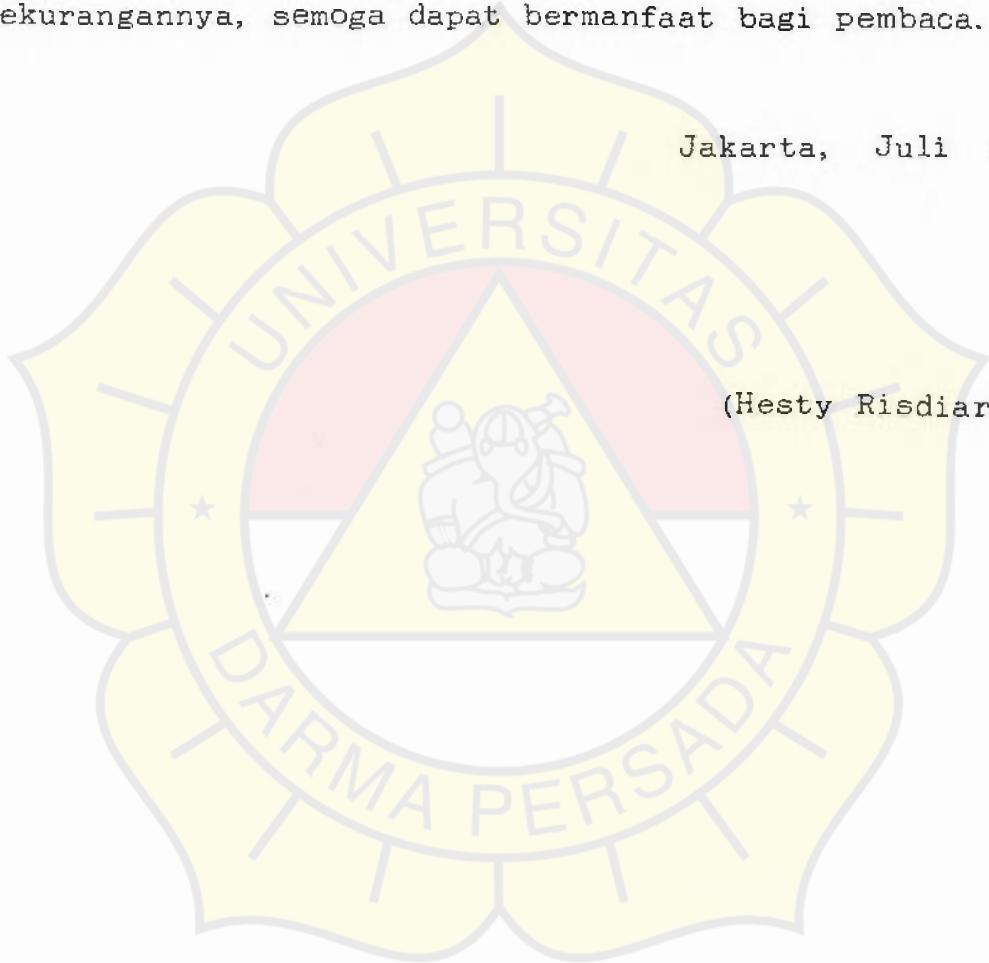
5. Yang tercinta Ayahanda Bapak H. Soemanto (Alm), Ibu, Kakak dan Adik-adik yang telah banyak memberikan bantuan, baik moral maupun materil.

6. Rekan-rekan yang telah turut membantu di dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, walaupun telah diusahakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, walaupun skripsi ini masih ada kekurangan-kekurangannya, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Juli 1992

(Hesty Risdiarty)



DAFTAR ISI

Halaman

IKHTISAR.....	i.
KATA PENGANTAR	iii.
DAFTAR ISI	vi.
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Alasan Pemilihan Judul	1.
1.2. Masalah	2.
1.3. Tujuan	4.
1.4. Metode Penelitian	4.
1.5. Sistematika Penulisan	5.
BAB II KOMPOSISI TENAGA KERJA WANITA SEBELUM TAHUN 1970-AN	
2.1. Tenaga Kerja Wanita pada Masa Perang Pasifik sampai Tahun 1945 (Masa Transisi)	7.
2.2. Tenaga Kerja Wanita Tahun 1945 - 1960-an	10.

BAB III PERTAMBAHAN TENAGA KERJA WANITA	
TAHUN 1970 - 1980-AN	
3.1. Alasan-alasan Bertambahnya	
Pekerja Wanita	17.
3.1.1. Berkurangnya Waktu untuk	
Mengurus Rumah Tangga	
dan Mengasuh Anak	18.
3.1.2. Menambah Penghasilan	
untuk Kebutuhan Hidup ...	20.
3.1.3. Latar Belakang Pendidikan	21.
3.1.4. Adanya Jam Kerja yang	
dapat Disesuaikan dengan	
Waktu Luang	23.
3.2. Kenaikan Jumlah Pekerja Wanita	24.
BAB IV DAMPAK TENAGA KERJA WANITA	
4.1. Di Lingkungan Keluarganya	29.
4.2. Di Lingkungan Perusahaannya	34.
BAB V KESIMPULAN	37.
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41.
DAFTAR ISTILAH	50.
DAFTAR KEPUSTAKAAN	51.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Setelah Perang Dunia II Jepang berhasil mengembangkan negara dan bangsanya, bahkan menyaingi negara-negara besar seperti Amerika dan Uni Soviet dalam sektor ekonomi dan industri. Maka sejak saat itulah perusahaan-perusahaan besar terjadi di Jepang, khususnya bagi kaum wanita. Kini kaum wanita merasa sudah mempunyai kesempatan yang sama dengan pria untuk maju.

Terutama setelah tahun 1976 para pekerja wanita semakin bertambah setiap tahun dan yang terdaftar sebanyak 39,6% pada tahun 1984.¹⁾

¹⁾The Japan Institute of Labour, Japanese Industrial Series 8, (Japan 1982),hal. 6.

Pertambahan jumlah tenaga kerja wanita pada umumnya usia setengah umur dan telah menikah. Hal ini disebabkan karena pekerjaan para ibu rumah tangga di rumah semakin ringan karena telah dibantu dengan mesin-mesin elektronik.

Penulis ingin mengetahui masalah apa yang menjadi penyebab meningkatnya pekerja wanita di Jepang pada tahun 1980-an? Dalam hal ini khususnya bagi para pekerja wanita yang telah menikah, bagaimana mereka mengatur waktu dalam pekerjaannya di rumah tangga dan pekerjaannya di luar rumah tangganya.

1.2 Masalah

Apakah setelah Jepang berhasil dengan masa pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat seperti pada masa sekarang ini, kesempatan kerja kaum wanita Jepang masih seperti pada masa sebelum Perang Dunia II? Tentu saja tidak. Kini mereka sudah mempunyai kesempatan yang sama dengan pria untuk maju.

Tenaga kerja wanita Jepang pertambahannya sesudah tahun 1960 sebanyak 1% per tahun. Pada tahun 1960 berjumlah 18.380.000 orang dan tahun 1970 meningkat menjadi 20.240.000 orang. Tetapi, antara tahun 1973-1975 jumlahnya menurun sebanyak 1.758.000 orang karena adanya

krisis minyak tahun 1973. Pada tahun 1984 jumlahnya mulai meningkat kembali sebanyak 23.470.000 orang.

Kalau kita lihat pekerja wanita Jepang dewasa ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah tenaga kerja wanita umumnya terjadi pada usia setengah umur dan telah menikah. Pada umumnya, mereka bekerja di luar rumah tangga karena ingin membantu suaminya.

Dengan demikian, penulis ingin mengetahui masalah apa yang menyebabkan meningkatnya pekerja wanita di Jepang dewasa ini. Khususnya bagi para pekerja wanita yang telah menikah. dan masih banyak lagi masalah yang terjadi diantara kaum wanita, khususnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan.

Dalam hal ini penulis hanya akan membatasi permasalahan pada kurun waktu setelah Perang Dunia II, karena sejak saat itulah perubahan-perubahan besar terjadi, seperti antara lain :

- a. Apa dampaknya para pekerja wanita, terutama pekerja wanita yang sudah berumah tangga di lingkungan keluarga dan di lingkungan perusahaannya, khususnya setelah Perang Dunia II?

- b. Sampai seberapa jauh meningkatnya tenaga kerja wanita dewasa ini.

1.3 Tujuan.

Setelah penulis mencoba untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam permasalahan ini penulis berharap dapat mencapai tujuan untuk mengetahui hal-hal dibawah ini :

- a. Mengetahui sejauh mana Undang-Undang telah dilaksanakan terutama bagi tenaga kerja wanita?
- b. Bagaimana tenaga kerja wanita yang sudah berumah tangga mengatur pekerjaannya di rumah dan pekerjaannya di luar rumah tangganya?
- c. Apakah kaum pekerja wanita sudah menyadari akan kedudukan serta haknya?
- d. Alasan-alasan apa yang menyebabkan para wanita di Jepang itu bekerja?

1.4 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapat data-data yang diperlukan, penulis memusatkan perhatian pada

penelitian kepustakaan. Lalu, untuk menjelaskan masalah itu digunakan metode deskriptif analisis.

1.5 Sistematika Penulisan

Di dalam sistematika penyusunan skripsi ini, pembahasannya dibagi menjadi lima bab agar dapat memperoleh gambaran yang lebih sistematis di dalam memahami skripsi ini. Adapun isi dari kelima bab tersebut adalah :

Bab I berisi Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan mengenai alasan pemilihan judul skripsi, masalah, tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II menjelaskan komposisi tenaga kerja wanita sebelum tahun 1970-an. Dalam bab ke dua ini diterangkan tentang tenaga kerja wanita pada masa Perang Pasifik sampai tahun 1945 yang merupakan masa transisi dan tenaga kerja wanita pada tahun 1945 sampai tahun 1960-an.

Bab III membahas mengenai pertambahan tenaga kerja wanita tahun 1970-1980-an, dalam bab ke tiga ini dijelaskan tentang alasan-alasan bertambahnya pekerja wanita yang menyebabkan naiknya pekerja wanita dan kenaikan jumlah pekerja wanita.

Bab IV menjelaskan mengenai dampak tenaga kerja. Dalam bab ke empat ini diterangkan mengenai dampak tenaga kerja wanita di lingkungan keluarga dan di lingkungan perusahaannya yang menyangkut masalah upah.

Bab V membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

